

ANALISIS PENOKOHAN
NOVEL *LANGIT MEKAH BERKABUT MERAH*
KARYA GEIDURRAHMAN EL MISHRY

ARTIKEL E-JOURNAL



oleh

KHAIRUL SUSANTO

NIM 080320717103

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
TANJUNGPINANG

2013

PERSETUJUAN PENERBITAN ARTIKEL *E-JOURNAL*

Judul Artikel : Analisis Penokohan Novel *Langit Mekah Berkabut Merah*
Karya Geidurrahman El Mishry

Nama Penyusun : Khairul Susanto

NIM : 080320717103

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 27 Juni 2013

Telah memenuhi syarat untuk diunggah ke *e-journal*.

Tanjungpinang, Juli 2013

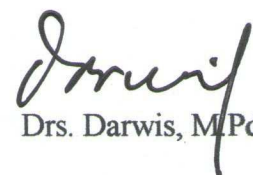
Pembimbing 1,



Mini Andriani, S.Pd., M.Hum.

NIPY 751070090

Pembimbing 2,



Drs. Darwis, M.Pd

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,



Mini Andriani, S.Pd., M.Hum.

NIPY 751070090

**Analisis Penokohan Novel *Langit Mekah Berkabut Merah* Karya Geidurrahman El Misry
oleh Khairul Susanto. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.**

Dosen Pembimbing : 1. Mini Andrani, S.Pd.

: 2. Drs. Darwis, M.Pd.

Khoirulsusanto@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penokohan novel *Langit Mekah Berkabut Merah* karya Geidurrahman El Mishry. Novel *Langit Mekah Berkabut Merah* memiliki tema yang mengisahkan tenaga kerja Indonesia (TKI) di Arab Saudi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Metode ini diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek dan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pustaka, teknik baca, dan teknik catat/pendokumentasian. Teknik analisis data yang dilakukan yaitu dimulai dengan cara mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu terdapat secara keseluruhan dua puluh sembilan tokoh dalam novel *Langit Mekah Berkabut Merah* yang terbagi ke dalam tiga jenis tokoh yang ditinjau dari segi peranan dan keterlibatannya dalam cerita yaitu dua tokoh utama (tokoh sentral), enam belas tokoh bawahan (tokoh sekunder) dan sebelas tokoh pelengkap (tokoh komplementer).

Kata kunci: Novel, Penokohan, Karakter

Abstract

This study is aim to Analysis the Characterizations of the Novel *Langit Mekah Berkabut Merah* Work of Geidurrahman El Mishry. The novel *Langit Mekah Berkabut Merah* work of Geidurrahman has of theme that to tell about TKI (Tenaga Kerja Indonesia) in Saudi Arabia. The method that used in this study is descriptive method. This method interpreted as issue solution procedure with to describe the condition of the subject and the object study now based on the facts that appear. Technical of data collection that used is library technical, read technical, and dokumentation. Data analysis technique that is started by reducing the data, present the data, and draw conclusions. Based on the results of the study there were twenty-nine figures in the novel *Langit Mekah Berkabut Merah* Karya Geidurrahman El Mishry that divided into three types of figure in terms of the role and involvement in the story. The figure

in question include is two main figures (central character), sixteen bottoms figures (secondary figure) and eleven complementary figures (complementary figure) .

Keyword : Novel, Characterizations, character.

1. Pendahuluan

Pemilihan judul “ Analisis Penokohan Novel *Langit Mekah Berkabut Merah* Karya Geidurrahman El Mishy” didasarkan atas pertimbangan bahwa analisis unsur intrinsik tentang penokohan merupakan salah satu kegiatan mengapresiasi karya sastra dan diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran secara lebih rinci tentang unsur intrinsik berupa penokohan yang terdapat pada novel. Hasil yang diharapkan setelah penelitian ini adalah adanya peningkatan kegairahan dalam kegiatan mengapresiasi sastra khususnya mengenai analisis unsur intrinsik berupa penokohan dalam karya fiksi. Di samping itu diharapkan juga kepada pembaca supaya mampu memahami dan memaknai karya sastra. Dengan kata lain secara lebih khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tokoh-tokoh beserta karakter yang terdapat dalam novel *Langit Mekah Berkabut Merah* karya Geidurrahman El Mishry.

2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif. Menurut Nawawi (dalam Siswanto, 2005:56) metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek dan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Waktu penelitian dimulai dari Juli 2012 s.d Juni 2013. Tempat penelitian tidak disebutkan karena ini merupakan penelitian kajian pustaka. Objek penelitian yaitu novel *Langit Mekah Berkabut Merah* karya Geidurrahman El Mishry Metode pengumpulan dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan teknik pustaka, teknik baca, dan teknik catat/pendokumentasian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini mengacu pada teknik analisis menurut Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2009: 246) aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Pada langkah reduksi data, data yang diperoleh dicatat dalam uraian yang terperinci. Dari data-data yang sudah dicatat tersebut, kemudian dilakukan penyederhanaan data. Data-data yang dipilih hanya data yang berkaitan dengan masalah yang akan dianalisis, dalam hal ini tentang aspek penokohan dalam novel *Langit Mekah Berkabut Merah*. Informasi-informasi yang mengacu pada permasalahan itulah yang menjadi data dalam penelitian ini. Pada langkah penyajian data, data-data yang sudah ditetapkan kemudian disusun secara teratur dan terperinci agar mudah dipahami. Data-data tersebut kemudian dianalisis sehingga diperoleh deskripsi tentang aspek penokohan, yakni penjelasan dari aspek penokohan tersebut. Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2009:252) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada tahap penarikan kesimpulan, dibuat kesimpulan tentang hasil dari data yang diperoleh sejak awal penelitian. Kesimpulan ini masih memerlukan adanya verifikasi (penelitian kembali tentang kebenaran laporan) sehingga hasil yang diperoleh benar-benar valid dan dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal.

3. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat dua puluh sembilan tokoh dalam novel *Langit Mekah Berkabut Merah* karya Geidurrahman El- Mishry. Setelah melakukan penelitian, penulis mendapati dua tokoh utama (sentral) yaitu Midah dan Firdaus; enam belas tokoh bawahan (sekunder) yaitu Irfan, Yuyun, Gamal, Fatin, Madam Syaima, Abuya, Khalid, Hermansyah, Dina Octaviola, Erni, Bogul, Ubed, Dokter Tien, Junaidi, Efendi, dan Marwan Lubis; dan sebelas tokoh pelengkap (tokoh komplementer) yaitu Saifuddin, Amrul, Rozi, Irwan, Basir, Bolga, Misbah, Jajang, Ismail, Maulana, dan Raj Rahead. Dalam pembahasan ini penulis hanya akan membahas dua tokoh utama dan enam belas tokoh bawahan. Sedangkan tokoh pelengkap tidak penulis bahas.

3.1 Midah

Midah merupakan tokoh utama dalam cerita. Ia banyak terlibat dalam jalinan konflik yang terjadi di dalam cerita. Menurut Sudjiman (dalam Siswanto, 2008) tokoh sentral adalah tokoh yang sering terlibat dalam rangkaian konflik cerita atau sering ditampilkan dalam cerita. Banyak watak tokoh Midah yang diungkap oleh pengarang di dalam cerita. Sehingga penulis bisa menyimpulkan bahwa tokoh Midah merupakan tokoh utama. Adapun karakter tokoh Midah yang diungkapkan oleh pengarang di dalam cerita yaitu tidak suka mencemaskan orang lain, suka disayangi, rela berkorban, patuh, sederhana, berkeyakinan teguh, perpendirian teguh, sabar, mudah sedih, rajin, kurang percaya diri, lugu, senantiasa bersyukur, taat, nekat, menimbang rasa, mudah gugup, dan tabah. Secara keseluruhan ada delapan belas karakter Midah yang diungkap oleh pengarang.

3.2 Firdaus

Tokoh Firdaus digambarkan sebagai tokoh sentral (tokoh utama). Menurut Sujiman (dalam Siswanto, 2008) tokoh sentral adalah tokoh yang sering terlibat dalam rangkaian cerita atau sering ditampilkan dalam cerita. Tokoh Firdaus sering ditampilkan dalam penceritaan dan juga banyak terlibat dalam jalinan beberapa konflik cerita. Pada umumnya Firdaus memiliki karakter baik, namun ada juga karakter yang tidak baik dimiliki Firdaus. Hal itu terlihat ketika banyak watak Firdaus yang diungkapkan oleh pengarang di dalam cerita. Adapun watak Firdaus yang diungkapkan oleh pengarang di dalam cerita yaitu suka menolong, kurang sabar, suka memuji, suka bercanda, bertangjung jawab, suka menggombal, berbohong, agak sombong, mudah cemas, penyedih, mudah tergiur kemewahan, mudah ragu, pandai membujuk, membalas budi, dan sulit mengendalikan amarah. Secara keseluruhan ada lima belas watak Firdaus yang ditampilkan oleh pengarang di dalam cerita.

3.3 Irfan

Menurut Sujiman (dalam Siswanto, 2008) tokoh sekunder biasanya hanya terlibat dalam salah satu konflik cerita saja. Irfan merupakan tokoh bawahan dalam cerita novel *Langit Mekah Berkabut Merah*. Hal itu dapat dilihat dari keterlibatannya dalam salah satu konflik yang terjadi dalam cerita. Ada beberapa karakter baik Irfan yang ditampilkan oleh pengarang yaitu bersahaja, perpendirian teguh, religius, memiliki jiwa bakti dan pengabdian, tegas dan disiplin. Sebanyak enam karakter Irfan yang ditampilkan oleh pengarang di dalam cerita.

3.4 Yuyun

Yuyun digambarkan sebagai tokoh bawahan (tokoh sekunder) oleh pengarang novel. Ia terlibat dalam salah satu konflik yang terjadi dalam cerita. Beberapa watak Yuyun pada

umumnya baik semua. Adapun karakter Yuyun yaitu sabar, berprasangka baik, bertawakal, dan *istiqomah*. Sebanyak empat karakter Yuyun yang ditampilkan oleh pengarang.

3.5 Gamal

Gamal merupakan tokoh bawahan dalam novel *Langit Mekah Berkabut Merah*. Ia juga terlibat dalam salah satu konflik yang terjadi dalam cerita. Karakter yang digambarkan pada Gamal yaitu ramah, sopan dan suka memuji.

3.6 Fatin

Fatin merupakan tokoh bawahan dalam cerita pada novel ini. Ia seorang tokoh yang ikut terlibat dalam kemunculan konflik cerita. Karakter yang dilukiskan terhadapnya adalah karakter buruk. Adapun karakter Fatin yang ditampilkan oleh pengarang yaitu tidak bermoral dan berkelakuan bejat.

3.7 Madam Syaima

Madam Syaima dilukiskan sebagai tokoh bawahan novel *Langit Mekah Berkabut Merah*. Ia lah salah satu tokoh cerita yang menciptakan konflik. Karakter Madam Syaima pada umumnya karakter tidak terpuji. Karakter Madam Syaima yang ditampilkan oleh pengarang yaitu kasar, suka marah, suka memukul dan judes.

3.8 Abuya

Abuya merupakan tokoh bawahan novel *Langit Mekah Berkabut Merah*. Konflik yang terjadi dalam cerita novel tersebut melibatkan Abuya sebagai tokoh yang memiliki karakter buruk atau tidak terpuji. Karakter Abuya yang tidak terpuji yaitu kurang ajar dan tidak taat.

3.9 Khalid

Khalid merupakan tokoh bawahan novel *Langit Mekah Berkabut Merah*. Salah satu konflik yang muncul pada cerita melibatkan tokoh Khalid sehingga ia dapat dikatakan sebagai tokoh bawahan. Adapun karakter yang dimilikinya adalah karakter tidak terpuji seperti berkelakuan bejat dan kurang ajar.

3.10 Hermansyah

Hermansyah merupakan tokoh bawahan. Ia juga terlibat dalam salah satu konflik yang muncul dalam cerita . Karakter yang digambarkan terhadapnya adalah karakter terpuji dan karakter tak terpuji. Karakter Hermansyah yaitu sopan, ramah, dan kurang peduli.

3.11 Dina Octaviola

Dina Octaviola termasuk tokoh bawahan. Ia terlibat dalam konflik yang terjadi pada cerita. Karakter yang tergambar pada diri Octaviola adalah karakter kurang terpuji seperti suka merajuk, manja dan suka berkata ketus.

3.12 Erni

Erni merupakan tokoh bawahan. Walaupun tokoh ini jarang ditampilkan dalam cerita, namun Ia terlibat dalam salah satu konflik yang terjadi pada cerita novel. Karakter yang terdapat pada tokoh ini kurang terpuji seperti temperamental dan boros.

3.13 Bogul

Bogul merupakan tokoh bawahan dalam cerita ini. Ia terlibat dalam menjalin salah satu konflik yang ditampilkan oleh pengarang. Karakter yang tergambar pada Bogul yaitu karakter yang terpuji. Karakter Bogul yang terpuji yaitu perhatian dan peduli.

3.14 Ubed

Ubed termasuk juga tokoh bawahan dalam cerita novel ini. Ia terlibat dalam menjalin konflik yang terjadi dalam cerita novel ini. Karakter yang terlihat pada Ubed pada umumnya karakter yang terpuji seperti ulet, suka bercanda, setia kawan, ulet, tegas, simpatik dan peduli.

3.15 Huhartini (Dokter Tien)

Dokter Tien termasuk tokoh bawahan dalam novel *Langit Mekah Berkabut Merah*. Ia juga terlibat dalam menjalin salah satu konflik yang terjadi dalam cerita. Adapun karakter yang dimiliki oleh Dokter Tien adalah karakter kurang terpuji seperti genit. Namun Suhartini memiliki karakter suka bercanda juga.

3.16 Junaidi

Junaidi termasuk tokoh bawahan. Ia ikut terlibat salah satu konflik yang terjalin dalam cerita. Junaidi memiliki karakter yang tidak terpuji seperti kasar, pemarah, pembohong, pemfitnah dan pencenburu.

3.17 Effendi Muthahari

Efendi merupakan tokoh tokoh bawahan. Walaupun ia tidak sering ditampilkan dalam cerita, namun ia juga ikut terlibat menjalin salah satu konflik cerita. Karakter yang dimiliki oleh Efendi adalah karakter terpuji yaitu pengertian dan peduli.

3.18 Marwan Lubis

Marwan Lubis adalah tokoh bawahan. Ia terlibat dalam konflik yang terjadi dalam cerita novel ini. Ia memiliki karakter yang terpuji yaitu pandai membujuk, pemurah, tidak mudah menyerah dan setia kawan.

4. Simpulan dan Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, dijumpai dua puluh satu tokoh yang memiliki karakter yang pada umumnya baik, yaitu Midah, Firdaus, Irfan, Yuyun, Gamal, Saifuddin, Amrul, Rozi, Irwan, Basir, Hermansyah, Misbah, Jajang, Ismail, Maulana, Bogul, Ubed, Dokter Tien, Raj Rahead, Efendi, dan Marwan Lubis; dan delapan tokoh yang pada umumnya memiliki karakter buruk yaitu Bolga, Fatin, Madam Syaima, Abuya, Khalid, Dina, Erni, dan Junaidi.

Penulis menyarankan kepada peneliti yang lain untuk mengkaji penokohan pada novel yang berbeda dengan tema yang berbeda juga. Diharapkan dengan begitu maka akan diperoleh pemahaman terhadap karakter manusia yang berbeda dalam suatu cerita rekaan yang salah satunya novel. Dengan adanya penelitian yang lain juga diharapkan bermanfaat bagi peneliti dan pembaca selanjutnya untuk dijadikan sebagai pengetahuan dan pengalaman serta referensi untuk penelitian dan perkembangan ilmu pengetahuan. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh guru sebagai bahan ajar atau referensi dalam pelajaran sastra di sekolah, serta dapat digunakan untuk memahami karakter tokoh dalam novel sebagai pengajaran budi pekerti

siswa melalui beberapa karakter yang terpuji yang dimiliki oleh para tokoh dalam novel *Langit Mekah Berkabut Merah* karya Geidurrahman El-Mishry.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Depdiknas, 2011. *Ejaan Yang Disempurnakan Terbaru Pedoman*. Yogyakarta: Planet Ilmu
- Fadhilah, 2010. "*Analisis Karakter Novel Ayat-Ayat Cinta*" *Skripsi*. Tanjungpinang: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Maritim Raja Ali Haji
- Fanani, Z. 2006. *Telaah Sastra*. Muhammadiyah Universitas Press: Surakarta
- Mishry, Geidurrahman El, 2008. *Langit Mekah Berkabut Merah*. Grafindo Khazanah Ilmu: Jakarta
- Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Sastra Anak*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Prityanti, Endah Tri. 2010. *Membaca Sastra dengan Ancangan Literasi Kritis*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Siswanto, Wahyudi. 2008. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: PT Grasindo
- Setiawan, Anang. 2010. *Aspek Karakter Tokoh Utama Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata*. *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Toda, Dami N. 2005. *Apakah Sastra?*. Magelang: Indonesia Tera